BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan produksi ayam petelur *strain isa brown* fase layer yang dipelihara secra intensif dapat disimpulkan bahwa :

1. Rataan bobot badan awal bertelur sebesar ; 1577,40, 1552,20, 1671,60, 1614,40 gram/ekor.
2. Rataan bobot telur pertama sebesar ; 39,64, 41,20, 44,92, 44,00 gram/butir/ekor.
3. Rataan indeks telur pertama sebesar ; 0,76, 0,79, 0,76, 0,78.
4. Rataan produksi telur butir/hari/kelompok sebesar ; 15,93, 16,43, 16,57, 16,07 butir.
5. Pola *clutch* bertelur selama pengamatan 38 hari mendapatkan nilai persentase sebesar 84,21 % dan isterahat bertelur sebesar 15,79 %.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian ualang mengenai kemampuan produksi ayam petelur *strain isa brown* khususnya pola *clutch*, karena informasi mengenai kemampuan produksi ayam petelur di Provinsi Gorontalo belum ada.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah. I. K. 2003. *Nutrisi Ayam Petelur Seri Beternak Mandiri*. Lembaga Satu Gunungbudi. Bogor.

Abbas. M. H. 2006. *Prospek Pengembangan Agribisnis Peternakan Diprovinsi Bengkulu*. Makalah Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu.

Abidin. Z. 2003. *Meningkatkan Produksi Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Aziz. Dian. 2007. *Mengenal Ayam Petelur*. CV. Sinar Cemerlang Abadi. Jakarta.

Anonim, 2005. *Manual Manajemen Layer CP 909*^{R}. PT. Charoen Pokhphand Indonesia, Surabaya.

Djanah. D. 1990. Kualitas ekternal telur ayam petelur yang mendapat pakan dengan penambahan tepung ikan fermentasi menggunakan isolat produser antihistamin. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan Vol. 1 (2):44-55.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2013. *Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi*. Layer Population by Province, 2013-2017.

Fahrudin, A. 2016. *Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Ransum Ayam Lokal*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung – Sumedang KM 21 Sumedang 45363.

Fauzan. Isnanda. Dirgahayu. 2015. *Perbandingan Kualitas Eksternal Telur Ayam Ras Strain Isa Brown* Dan *Lohman Brown.* Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Fadilah. R. dan P. Agustin. 2004. *Aneka Penyakit pada Ayam dan Cara Mengatasinya*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Gumulka. M. E. Kapkowska and D. Maj. 2010. Laying Pattern Parameters In Broiler Breeder Hens And Intrasequence Changes In Egg Composition. Czech J. Anim. Sci. 55 (10): 428-435.

Iriyanti. N. Zupriza. T. Yuwanta dan S. Kernan. 2005. Penggunaan vitamin E dalam pakan terhadap.

Joseph. N. S. A. A. J. Dulaney. F. E. Robinson. R. A. Renema and M. J. Zuidhof. 2003. The effect of age at photostimulation and dietary protein intake on

reproductive efficiency in three strains of breeders varying in breast yield. Poult. Sci. 81: 597-607.

Juliambarwati. M. 2012. Pengaruh Penggunaan Tepung Limbah Udang Dalam Ransum Terhadap Kualitas Telur Itik.

Lubis. A. M. dan F. B. Paimin. 2001. *Kiat Mencegah Penurunan Produksi Telur Ayam.* PT. Agromedia Pustaka: Jakarta.

Muh. Sahlan Bai'ad. (2013). *Pengaruh Bobot Badan Pada Fase Grower Terhadap Produksi Telur Saat Ayam Memasuki Fase Layer.* Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin: Makassar.

Nurhana. 2017. Evaluasi Kualitas Telur Ayam Ras Petelur Yang Menggunakan Sistem *Close House* Dan *Open House* DI CV. Gunung Nago Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas

Nurcholis. (2009). *Tatalaksana Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Periode Layer Di Populer Farm*. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.

Olanrewaju. H. A. 2006. *A review of lighting programs for broiler production*. International Journal of Poultry Sci. 5 (4) : 301-308.

Robinson. F. E. and R. A. Renema. 2008. Female Reproduction: Control of Ovarian Function. Alberta Poultry Research Centre, University of Alberta, Canada.

Suprijatna. Kartasudjana. 2005. *Ilmu dasar ternak unggas*. Penebar swadaya, Jakarta.

Silversides. 2006. Effect of strain of layer and age at photostimulation on egg production, egg quality, and bone strength. Poult. Sci. 85 (7): 1136-1144.

Sari. Novita. 2016. *Kiat Sukses Beternak Ayam Petelur.* Depok: Lumenta Publishing.

Sudarmono. A. S. 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ayam Petelur*. Kanisius. Yogyakarta.

Suprijatno dan Atmomarsono. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sudaryani. T. dan H. Santoso. 2004. *Pembibitan Ayam Ras.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Sumarno. 2009. *Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur*. Program Diploma III Agribisnis Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Ssebelas Maret Surakarta.

Sudjarwo. E. 2011. Pengaruh Lama Pencahayaan dan Intensitas Cahaya Terhadap Konsumsi Pakan. Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan Pada Burung Puyuh Jepang. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.

Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

Yosi Fenita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Pengelolaan Manajemen Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur*. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.

Yusuf. M. 2002. Perubahan Warna Kuning Telur Itik Lokal Akibat Penggantian Beras dengan Jagung Sebagai Sumber Energi dalam Pakan. Skripsi. Pakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

Yuwanta. T. 2004. Dasar ternak Unggas.Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Zuidhof M. J. Renema R. A. Robinson F. E. 2007. Reproductive efficiency and metabolism of female broiler breeders as affected by genotype, feed allocation, and age at photostimulation. 3. Reproductive efficiency. Poult. Sci. 86: 2278-2286.